



KARAKTERISTIK PUISI KARYA-KARYA W.S RENDRA

Fatmawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Bangkalan

fatdlover56@gmail.com

ABSTRAK: Puisi memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, adanya sebuah karakteristik dikarenakan ada faktor pembeda. Karakteristik puisi adalah ciri khas yang terdapat didalam puisi. Karakteristik puisi memiliki peranan penting dalam suatu pembelajaran, biasanya menggunakan bahasa yang singkat dan dirangkai dalam bentuk bait-bait serta memiliki sifat sesuai dengan kenyataan sebuah puisi.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan cinta libidinal dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra (2) mendeskripsikan cinta humanisme dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra (3) mendeskripsikan cinta sufisme dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. sumber data penelitian adalah menggunakan tiga buku puisi karya-karya W.S Rendra yang buku pertama berjudul *Doa Untuk Anak Cucu* diambil 20 data dari 61 puisi. Judul buku kedua *Stanza dan Blues* diambil 20 data dari 81 puisi dan buku ketiga berjudul *Puisi-Puisi Cinta* diambil 20 data dari 68 puisi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus kajian permasalahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik puisi karya-karya W.S Rendra memiliki karakteristik tersendiri seperti cinta libidinal membahas tentang suatu kecintaannya terhadap kekasih yang saling mencintai satu sama lain, cinta humanisme membahas tentang suatu kecintaannya terhadap sesama manusia atau sosial kemasyarakatan dan cinta sufisme membahas tentang suatu kecintaannya terhadap sebuah agama.

ABSTRACT: The goal of this research is to: (1) describe libidinal love in a collection of poetry by W.S Rendra; and analyze libidinal love in a collection of poetry by W.S Rendra (2) describe W.S Rendra's love of humanisme in a collection of poetry (3) in a collection of poetry by W.S Rendra, describe sufism's love. This study employs a descriptive qualitative approach. Three sets of poetry books by W.S Rendra were used as study data sources, Prayer for posterity is the first book, with 20 data drawn from 61 poems; Stanza and Blues is the second book, with 20 data drawn from 81 poetry volumes; and love poetry is the third book, 68 poems yielded 20 data points. Data is gathered by seeking for information on topics related to the situation under investigation. The findings of this research show that W.S Rendra's poetry has its own distinct qualities, such as libidinal love, which is concerned with a love for lovers who love each other, humanism love, which is concerned with a love for fellow human beings or a social society, and sufism love, which is concerned with a love for a society religion.

PENDAHULUAN

Karakteristik adalah ciri atau sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. karakteristik diartikan suatu karakter atau ciri khas kepribadian seseorang. sesuatu yang terdapat pada diri seseorang dan menjadi ciri khas kepribadian berbeda dengan orang lain berupa sikap, pemikiran dan tindakan. karakteristik termasuk sifat bawaan dari hati, jiwa, tabiat dan watak. karakteristik puisi merupakan ciri khas yang terdapat di dalam puisi. karakteristik puisi memiliki peranan penting dalam pembelajaran. karena dapat menjadikan suatu pembaca merasakan kepuasan batin ketika pada saat membaca puisi kumpulan karya-karya w.s rendra.

Kumpulan puisi W.S Rendra lebih mengarah pada sebuah nilai kemanusiaan dan percintaan sedangkan penyair-penyair lain lebih mengarah pada lingkungan. Karakteristik puisi menggunakan bahasa yang singkat dan dirangkai dalam bentuk bait-bait serta memiliki sifat sesuai dengan kenyataan dan memberikan penafsiran atau menjelaskan arti puisi. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang banyak diminati kaum remaja, karya sastra puisi berkembang dari waktu ke waktu. Di dalam puisi terdapat rima dan ritma, tentu hal itu tidak lepas dari perasaan pengarang dalam menuangkan ide-idenya sehingga puisi terlihat lebih menarik untuk dibaca. Pengarang menggambarkan perasaannya melalui sebuah tulisan seperti puisi yang mengandung perasaan pengarang baik itu kecewa, sedih maupun senang sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi. Puisi yang baik adalah puisi yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca. "(Pradopo, 2017:3) menegaskan bahwa puisi selalu berubah ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep atau estetikannya."

Tiga karakteristik yang terdapat pada kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra yaitu membahas cinta libidinal menggambarkan kecintaannya terhadap lawan jenis atau sepasang kekasih yang seakan-akan tidak dapat terpisahkan. cinta humanisme menggambarkan kecintaannya terhadap sesama manusia yang kaitannya dengan sosial kemasyarakatan dan cinta sufisme menggambarkan kecintaannya terhadap sang pencipta menjauhi larangannya dan mentaati perintahnya. Ketiga pembahasan ini memiliki arti dan mengandung makna yang berbeda.

Cinta libidinal (cinta pada lawan jenis/sepasang kekasih) obsesi atau keinginan yang menggebu-gebu merupakan bagian dari hasrat dan hasrat merupakan tempat bersemayamnya libido. (Schultz, 2014:494) menegaskan bahwa orang harus berusaha keluar dari kebutuhan lazim hewani. Mencintai manusia itu harus memperlakukan dengan baik dan memberi suatu perhatian. Cinta libidinal menggambarkan tentang kisah sepasang kekasih yang saling mencintai satu sama lain.

Cinta humanisme (cinta pada sesama manusia) sebuah filsafat yang menjunjung tinggi nilai-nilai serta kedudukan manusia.(Sugiharto,2008: 205) menegaskan bahwa humanisme membicarakan tema-tema alam, kodrat manusia, serta penanganan-penanganan persoalan kemanusiaan dari sudut manusianya itu sendiri. Manusia dapat memilih tindakan dan menentukan sendiri cinta yang ingin diberikan kepada orang lain. Humanisme menggambarkan sebuah perasaan saling mencintai antara manusia satu dengan yang lain.

Cinta sufisme (cinta pada agama) spiritualitas yang terkandung dalam ajaran sufisme menjadikan ekpresi paling tinggi dari kehidupan religius. (Ahmad, 2014:4) menegaskan bahwa sufisme merupakan pandangan hidup dan memiliki semangat revolusi spiritual yang besar dalam islam. Manusia dapat menentukan sendiri kecintaannya terhadap agama, cinta seorang mukminin terhadap Allah SWT, berarti mengikuti perintahnya dan mengharapakan ridhonya.

Peneliti memilih judul “Karakteristik Puisi Karya-Karya W.S Rendra” karena didalam kumpulan puisi-puisi W.S Rendra lebih mengarah pada kehidupan manusia serta penyair W.S Rendra merupakan penyair terkenal dan ulet yang banyak menciptakan kumpulan buku puisi. Sehingga peneliti tertarik menjadikan kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra sebagai objek penelitian. Peneliti memilih puisi karena terdapat kata-kata yang memiliki daya ketertarikan tersendiri bagi pembaca.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan cinta libidinal, cinta humanisme dan cinta sufisme. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai penelitian karakteristik puisi karya-karya W.S Rendra. Selain itu, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca supaya bisa mengetahui dan menambah wawasan tentang tiga karakteristik puisi yang ada di kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra.

METODE

Pendekatan yang digunakan untuk meneliti kumpulan puisi adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena hasil penelitian untuk mendeskripsikan secara narasi tentang kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen atau alat untuk mengumpulkan data buku kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra dari beberapa kumpulan buku puisi. Kumpulan puisi tersebut berupa kutipan yang akan dianalisis dari segi cinta libidinal, cinta humanisme dan cinta sufisme. Dalam hal ini peneliti akan menginterpretasikan sebuah puisi yang memiliki sistem tanda yang berupa makna yang terdapat dalam buku kumpulan puisi yang berjudul *Puisi-Puisi Cinta, Stanza dan Blues* dan *Do'a Untuk Anak Cucu* dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

Metode pengumpulan data menurut “Arikunto (2013:192) mengemukakan bahwa metode atau cara memperoleh data di dalam suatu kegiatan penelitian” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang berkaitan dengan data-data yang berupa tulisan, catatan, buku majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa tahap yakni dengan cara membaca dan mencatat. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan fokus kajian permasalahan penelitian yang ada di dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra yang menggunakan tiga buku puisi berjudul *Puisi-Puisi Cinta, Stanza dan Blues* dan *Doa Untuk Anak Cucu*.

Penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. “Menurut (Sugiyono, 2017:246) mengemukakan bahwa analisis data secara kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah banyak”. Prosedur analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data menjadi tiga bagian yaitu tentang data cinta libidinal, cinta humanisme dan cinta sufisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra menggunakan tiga buku puisi yang buku pertama berjudul *Puisi-Puisi Cinta*, buku kedua berjudul *Stanza dan Blues* dan buku ketiga berjudul *Doa Untuk Anak Cucu*. Ketiga buku puisi tersebut sama-sama diterbitkan oleh W.S Rendra, peneliti mengangkat puisi ini untuk dianalisis agar memperoleh gambaran tentang cinta libidinal, cinta humanisme dan cinta sufisme.

Cinta libidinal adalah rasa cinta terhadap lawan jenis atau rasa kekaguman pada kekasih atau pujaan hati dan memiliki rasa yang sama satu sama lain. Dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra yang buku pertama berjudul *Puisi-Puisi Cinta* yang hanya diambil 20 puisi dari 68 puisi. Buku kedua berjudul *Stanza dan Blues* yang hanya diambil 20 puisi dari 81 puisi dan buku ketiga berjudul *Doa Untuk Anak Cucu* yang hanya diambil 20 puisi dari 61 puisi. Berikut puisi dan analisis puisi sesuai dengan cinta libidinal.

Perempuan yang Cemburu

Perempuan yang cemburu

Dadanya bagai dua buah kelapa gading

Tergunjing-gunjing

di dalam blusnya yang merah jambu

kerna napasnya yang menderu

Data diatas merupakan kutipan puisi cinta libidinal yang berjudul “Perempuan yang Cemburu” bahwa kata cemburu identik dengan sesuatu yang menunjukkan rasa sayang dan cintanya. Penyair menceritakan bahwa perempuan sangat memiliki sifat pencemburu yang sangat tinggi, tanpa diutarakan melewati sebuah kata-kata, jadi laki-laki secara tidak langsung terpesona kepada wanita yang sedang bergoyang didepannya dengan menampakkan parasnya yang cantik seperti artis dadakan. Penyair menggambarkan wanita yang memiliki sifat pencemburu hatinya seperti tertusuk-tusuk dan menunjukkan kemarahannya yang tanpa menceritakan sebenarnya.

Cinta humanisme adalah rasa cinta, kasih sayang kepada sesama manusia. cinta pada manusia menunjukkan kecintaannya seperti cinta kita kepada orang tua, sahabat, teman dan lainnya. Dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra yang buku pertama berjudul *Puisi-Puisi Cinta*, buku kedua berjudul *Stanza dan Blues* dan buku ketiga berjudul *Doa Untuk Anak Cucu*. berikut puisi dan analisis puisi sesuai dengan cinta humanisme.

Pertanyaan Penting

Wahai kamu para ksatria yang perkasa!

Kenapa kamu bunuh marsinah?

Apakah derita buruh-buruh mengganggu tidur siangmu?

Kenapa kamu bunuh petani di Sampang?

Apakah kamu kesatria yang membela penindasan?

Data diatas merupakan kutipan dari puisi cinta humanisme yang berjudul "Peranyaan Penting" bahwa seorang ibu yang berasal dari Sampang yang ingin menafkasi keluarganya untuk mempertahankan hidupnya dengan berjualan bukan malah dibantu atau dikasihani melainkan ditindas oleh atasan yang tidak mempunyai sifat atau jiwa kemanusiaan yang ada didalam dirinya. penyair menceritakan seorang lelaki yang memiliki jabatan yang tinggi yang tidak mempunyai jiwa manusiawi sama sekali pada rakyat kecil yang kelaparan. Penyair menggambarkan bahwa seorang pemimpin menindas rakyat kecil untuk menafkasi sebuah keluarganya tanpa ada rasa kepedulian dan rasa solidaritas sampai ditindas mati.

Cinta sufisme adalah rasa cinta kepada agama yang menunjukkan kecintaannya dengan cara menyucikan diri kepada Allah SWT. Dengan mendekati diri kepada Allah SWT. Dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra yang buku pertama berjudul *Puisi-Puisi Cinta*, buku kedua berjudul *Stanza dan Blues* dan buku ketiga berjudul *Doa Untuk Anak Cucu*. berikut puisi dan analisis puisi sesuai dengan cinta sufisme.

Doa

Allah menatap hati

Manusia menatap raga

Hamba bersujud kepada-Mu, ya Allah!

Karena hidupku, karena matiku

Data diatas merupakan kutipan puisi cinta sufisme yang terdapat pada bait ke 1 dalam puisi yang berjudul "Doa" bahwa segala sesuatu harus didasarkan dengan hati, karena zat yang paling mulia adalah Allah SWT tiada bandingnya dengan apapun dan harus melakukan suatu kebaikan kepada orang-orang serta selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sehingga semua umat manusia yang ada di bumi ini hanya Allah SWT yang bisa menentukan semua hidupnya selama di bumi. penyair menceritakan tentang sebuah suatu kepasrahan dan tawakkal kepada Allah SWT bahwa hidup tidak luput dari kematian, jadi harus selalu bersujud dan menyembah kepada Allah SWT supaya diberikan keberkahan dan jalan yang benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap terhadap buku kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra yang menggunakan tiga buku puisi yang buku pertama berjudul *Puisi-Puisi Cinta*, buku kedua berjudul *Stanza dan Blues* dan ke tiga berjudul *Doa Untuk Anak Cucu* yang terdapat tiga bagian yaitu tentang cinta libidinal, cinta humanisme dan cinta sufisme. Cinta Libidinal dalam kumpulan puisi karya-karya W.S Rendra merupakan sebuah kecintannya terhadap seorang kekasih yang saling mencintai satu sama lain. Dalam puisi ini banyak ditemukan data-data yang menggambarkan rasa ketertarikan atau rasa ingin memiliki satu sama lain, penyair menggambarkan rasa cinta dan pengorbanan yang

sangat tulus terhadap kekasihnya yang dituangkan melalui bait-bait puisi. Cinta Humanisme dalam kumpulan karya-karya W.S Rendra merupakan sebuah cinta kepada sesama manusia. dalam puisi ini penyair menggambarkan rasa sayangnya seperti rasa sayang kepada orang tua, dan sahabat. Penyair menceritakan tentang kehidupan masalalu atau masa kininya yang mengagumkan orang disekitarnya. Cinta Sufisme dalam kumpulan karya-karya W.S Rendra merupakan sebuah cinta yang menunjukkan kecintaannya terhadap sebuah agama atau religi. Penyair menggambarkan segala sesuatu yang ada dibumi ini hanyalah titipan dan tidak lupa kita harus bersyukur kepada Allah SWT dengan apa yang kita punya maupun kita diuji oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rianika Cipta
- Pradopo Rachmat Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Schultz, Duane P. Dan Schultz, Sydney Ellen. 2014. *Sejarah Psikologi Modern*. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta